

BAB 3

METODE PENELITIAN

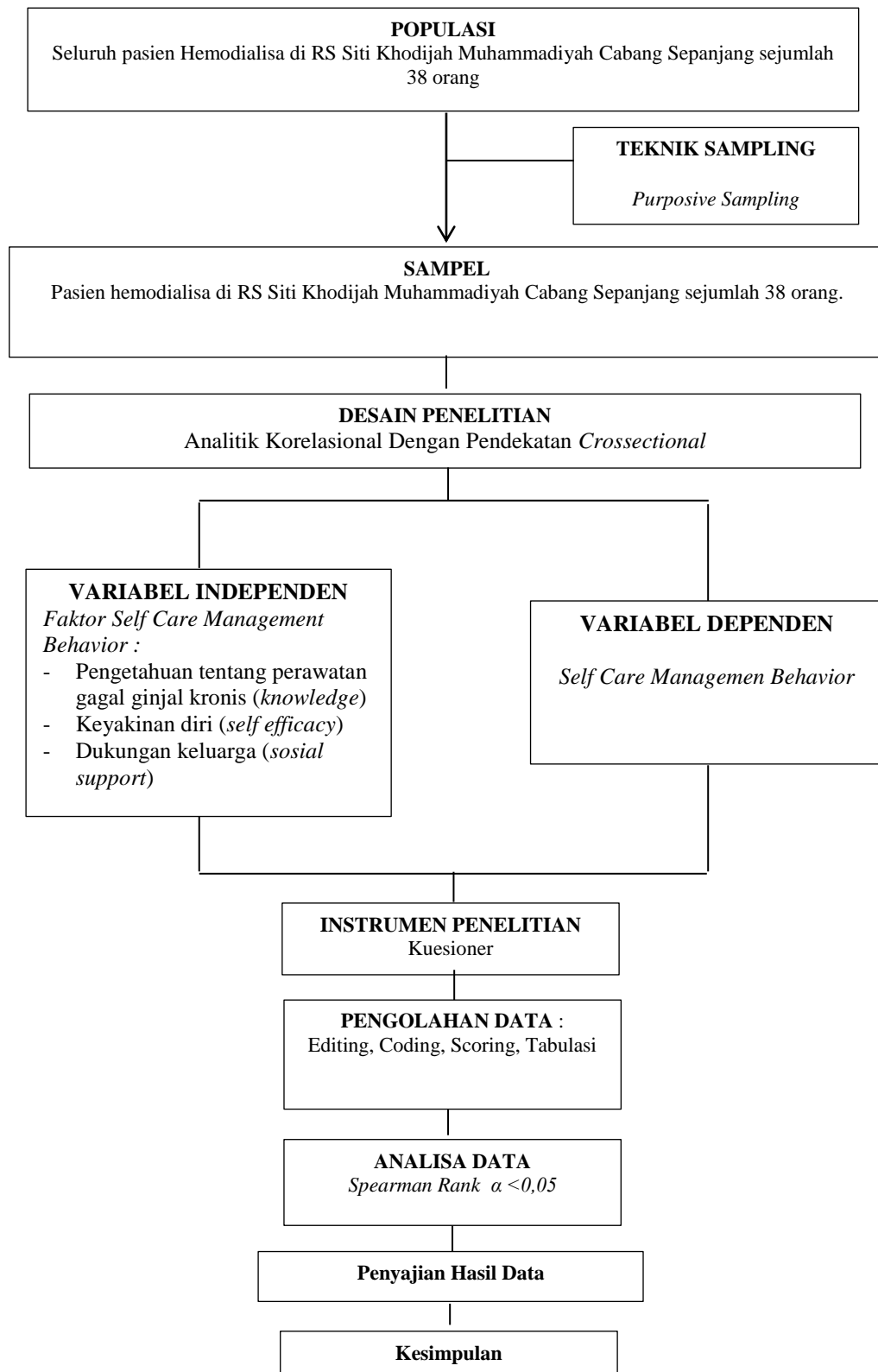
Pada bab ini akan di uraikan desain penelitian, kerangka kerja, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan data, analisa data dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian adalah *analitik korelasional* dengan pendekatan *Crossectional* yaitu dalam penelitian ini peneliti menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu. Sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui analisis faktor yang berhubungan dengan *self care management behavior* pada pasien hemodialisa di Rumah Sakit Siti Khodijah Cabang Muhammadiyah Sepanjang.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja kegiatan selama penelitian yang akan dilakukan meliputi variabel, yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini disajikan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan *Self Care Management Behavior* pada pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

3.3 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subjek yang dipelajari tapi juga seluruh karakteristik yang dimiliki (Hidayat,2010). Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam,2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 38 orang.

3.4 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan digunakan sebagai subjek pada penelitian yang di ambil melalui sampling (Nursalam,2016).

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek populasi yang akan di teliti dan memiliki pertimbangan ilmiah dalam menentukan kriteria inklusi (Nursalam,2016).

Pada penelitian ini kriteria inklusi yang di ambil yaitu :

1. Pasien yang menjalani hemodialisa 2 kali dalam seminggu.
2. Pasien yang menjalani hemodialisa minimal selama 1 tahun.

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pasien yang keadaannya memburuk.

3.5 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara untuk mengambil sampel dari populasi agar memperoleh sampel yang sesuai dengan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling merupakan pengambilan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi. Adapun langkah-langkah untuk mengambil subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan cara yaitu menentukan lokasi yang akan di jadikan tempat penelitian yaitu Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang. Kemudian menentukan subjek yang akan dijadikan responden dalam penelitian yaitu pasien hemodialisa di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Jumlah responden yang menjalani hemodialisa tercatat sebanyak 38. Setiap harinya ada 10 pasien yang berbeda diambil untuk dijadikan sampel penelitian.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati dan di ukur untuk diketahui hubungan atau pengaruh pada variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu pengetahuan perawatan diri, keyakinan diri (*self efficacy*), dan dukungan sosial (*social support*).

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan menjadi respon yang akan muncul sebagai akibat manipulasi variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Self Care Managemen Behavior*.

3.7 Definisi Operasional

Variabel yang telah di definisikan perlu dijelaskan secara operasional, sebab setiap istilah (variabel) dapat diartikan berbeda-beda oleh orang berlainan (Nursalam, 2016).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Self Care Management Behaviour Pada Pasien Hemodialisa di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Variabel Independen : a. Faktor Pengetahuan perawatan diri	Informasi atau pendidikan terkait perawatan diri.	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami definisi perawatan diri - Memahami faktor yang mempengaruhi perawatan diri - Memahami manfaat perawatan diri 	Kuesioner	Ordinal	Skor : <ul style="list-style-type: none"> - Benar 1 - Salah 0 Kategori : <ul style="list-style-type: none"> - Baik = > 6 - Cukup = 5-6 - Kurang = < 5
	b. Faktor Keyakinan diri (<i>self efficacy</i>)	Keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan perawatan diri secara mandiri.	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan manajemen diri - Mampu mengatur gaya hidup 	Kuesioner	Ordinal	Skor : <ul style="list-style-type: none"> - Tidak setuju (1) - Agak setuju (2) - Hampir setuju (3) - setuju (4) - Sangat setuju (5) Kategori : <ul style="list-style-type: none"> - Baik = > 21 - Cukup = 16-21 - Kurang = < 16
	c. Faktor Dukungan sosial/ke	Suatu bentuk hubungan interpersonal yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan Instrumen - Dukungan informasi 	Kuesioner	Ordinal	Skor : <ul style="list-style-type: none"> - Selalu 4 - Sering 3 - Jarang 2

	luarga (socaill support)	oleh keluarga atau teman kepada pasien dalam bentuk perhatian, bantuan jasa/barang, dan informasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan emosional - Dukungan penghargaan 			<ul style="list-style-type: none"> - Tidak pernah 1 Kategori : <ul style="list-style-type: none"> - Baik = > 36 - Cukup = 30-36 - Kurang = < 30
2.	Variabel dependen : Self Care Managemen Behavior	Suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam mempertahankan kesehatan, kesejahteraan hidupnya sesuai dengan keadaan yang di rasakan baik sakit maupun sehat untuk melakukan perawatan diri sendiri dengan mandiri.	<ul style="list-style-type: none"> - Pola makan - Gaya hidup 	Kuesioner <i>Hemodialy sis Patient Self Care Measurement Scale</i>	Ordinal	Skor : <ul style="list-style-type: none"> - Tidak pernah 1 - Kadang-kadang 2 - Sering 3 - Selalu 4 Kategori : <ul style="list-style-type: none"> - Baik = > 37 - Cukup = 31-37 - Kurang = < 31

3.8 Pengumpulan data dan analisis data

3.8.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi oleh peneliti dari beberapa penelitian. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner. meliputi

1. *Self care management behavior* di ukur menggunakan instrument *Hemodialysis Patient Self Care Measurement Scale* yang dimodifikasi untuk mengukur *Self care management* pasien hemodialisis yang terdiri dari 11 pertanyaan (Keiko Shintani, 2014).
2. Kuesioner pengetahuan tentang perawatan diri (*Self Care*) terdiri dari 6 pertanyaan (Abu Syairi, 2013).
3. Kuesioner *Self Efficacy* (keyakinan diri untuk sembuh) terdiri dari 8 pertanyaan (Istanti, 2009).
4. Kuesioner *Social Support* (Dukungan sosial/keluarga) terdiri dari 13 pertanyaan (Hermawati, 2016).

Jadi, total dari pertanyaan yang ada pada kuesioner sejumlah 38 pertanyaan.

Berikut adalah penjabaran dari setiap pertanyaan :

No.	Indikator	No. Soal
1.	<i>Self Care Management Behavior</i> : - Pola makan - Gaya hidup	1,2,3,4 dan 5 6,7,8,9,10 dan 11
2.	Pengetahuan tentang <i>Self care</i> : - Memahami definisi perawatan diri - Memahami faktor yang mempengaruhi perawatan diri - Memahami manfaat perawatan diri	12 dan 14 13 15, 16 dan 17

3.	<i>Self efficacy</i> : - Kemampuan manajemen diri - Mampu mengatur gaya hidup	18, 19, dan 20 21, 22, 23, 24 dan 25
4.	Dukungan keluarga atau sosial : - Dukungan instrumen - Dukungan informasi - Dukungan emosional - Dukungan penghargaan	26, 27 dan 28 29 dan 30 31, 31, 32, 33, 34, 35 36, 37 dan 38

Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung. Untuk menentukan r hitung, dapat dilihat dalam kolom "Corrected item-Total Correlation". Masing-masing pertanyaan atau variabel akan dibandingkan nilai r hasil dengan nilai r tabel dan dapat diputuskan, bila r hasil $>$ r tabel. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan tentang *self care* dengan 7 pertanyaan didapatkan hasil uji variabel dinyatakan valid. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner *self efficacy* dengan 8 pertanyaan didapatkan hasil uji variabel dinyatakan valid. Sedangkan Uji validitas dan reliabilitas kuesioner *social support* dengan 13 pertanyaan didapatkan hasil variabel dinyatakan valid. Dan kuesioner ini telah dilakukan uji reliabilitas terhadap 38 responden menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel. Hal ini dapat disimpulkan dengan melihat bahwa setiap variabel memiliki r -hitung lebih besar dibandingkan dengan r -tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh pertanyaan yang dibuat dinilai layak dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

3.8.2 Lokasi penelitian dan waktu

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di ruang Hemodialisa di RS. Siti Khodijah Cabang Muhammadiyah Sepanjang.

2. Waktu

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 26 Juni – 04 Juli 2019.

3.8.3 Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Prosedur pengumpulan data awal di mulai dengan pengajuan surat dari fakultas ilmu kesehatan Universitas muhammadiyah surabaya kepada Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Cabang Muhammadiyah Sepanjang. Setelah mendapatkan surat perizinan dari kampus, peneliti melanjutkan perizinan ke Rumah sakit Siti Khodijah Cabang Muahmmadiyah Sepanjang untuk mendapatkan izin pengambilan data awal. Setelah selesai ujian proposal peneliti melanjutkan perizinan untuk penelitian di ruang hemodialisa di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang selama 1 minggu.

Tahap pelaksanaan :

1. Peneliti datang ke kepala ruangan terkait jumlah pasien yang diteliti.
2. Kepala ruangan memberikan pasien kepada peneliti untuk dilakukan penelitian.
3. Peneliti dalam setiap harinya meneliti 10 pasien yang berbeda menjalani terapi hemodialisa terdiri dari 2 sesi. Sesi pertama dilakukan pada jam 06.00-10.00 WIB dan sesi kedua dilakukan pada jam 11.00-15.00 WIB. Biasanya

rumah sakit ada tambahan beberapa pasien antara satu atau 2 orang yang akan melakukan terapi hemodialisa yang dilakukan pada jam 15.00-18.00 WIB.

4. Peneliti melakukan informed consent kepada pasien, peneliti dibantu oleh teman peneliti untuk dokumentasi.
5. Setelah itu peneliti melakukan pengisian lembar kuesioner dengan cara bertanya kepada pasien.
6. Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan editing data yaitu mengecek ulang data yang didapatkan.
7. Lalu dilakukan analisis data dan ditarik kesimpulan.

3.8.4 Cara pengolahan data

Setelah kuesioner diisi oleh partisipan, data dikelola dengan beberapa langkah, yaitu :

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali data yang dikumpulkan dan kebenaran data yang terkumpul. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Setelah mengambil data peneliti memberikan kuesioner kepada responden, kemudian setelah responden selesai mengisi kuesioner diambil kembali oleh peneliti untuk dilakukan pemeriksaan ulang. Editing yang dilakukan yaitu mengecek kelengkapan data berupa kode nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, lama hemodialisa, lama terdiagnosa dan hasil jawaban pertanyaan.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode atau angka terhadap data dari beberapa kategori (Hidayat, 2011). Dalam penelitian telah menjaga kerahasiaan

responden dengan memberi kode numerik pada inisial responden. Responden juga memberikan kode dari hasil penelitian yang dimasukkan kedalam tabulasi. Maka dari itu, jawaban telah ada pada lembar kuesioner masing-masing, yaitu :

- a. Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang-kadang = 2
- Tidak pernah = 1
- b. Sangat setuju = 5
- Setuju = 4
- Hampir setuju = 3
- Agak setuju = 2
- Tidak setuju = 1
- c. Benar = 1
- Salah = 0

3. *Scoring*

Scoring adalah langkah pemberian skor pada item-item yang akan di beri skor. Lembar pertanyaan kuesioner terdiri dari pengetahuan perawatan diri (*Self Care*), keyakinan diri (*Self Efficacy*), dukungan sosial/keluarga (*Social Support*), *Self Care Management Behavior*, meliputi : Dengan rumus menurut Arikunto (2006) :

- a. *Self Care Management Behavior*
 - Baik = > 37
 - Cukup = 31-37
 - Kurang = < 31

- b. Pengetahuan Tentang *Self Care* (*Perawatan Diri*)
- Baik = > 6
 - Cukup = 5-6
 - Kurang = < 5
- c. *Self Efficacy* (Keyakinan Diri)
- Baik = > 21
 - Cukup = 16-21
 - Kurang = < 16
- d. *Social Support* (Dukungan Sosial/Dukungan Keluarga)
- Baik = > 36
 - Cukup = 30-36
 - Kurang = < 30
4. *Tabulating*

Tabulating dilakukan untuk penyusunan dari perhitungan data dari hasil coding untuk disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan observasi (Nursalam, 2011). Tabulasi data berisi kode nama, jenis kelamin, pendidikan, lama hemodialisa, lama terdiagnosa dan variabel.

3.8.5 Analisis data

Analisis data ini untuk mengetahui variabel bebas meliputi pengetahuan perawatan diri, *self efficacy* (keyakinan diri untuk sembuh), dan *social support* (dukungan sosial/keluarga) dengan variabel terikat *self care management behavior*. Dengan melihat distribusi frekuensi karakteristik sampel yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, lama HD, lama terdiagnosa untuk mengetahui nilai

mean, median, modus, nilai variasi dan standar deviasi. Kemudian di analisis untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel terkait dengan variabel bebas. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rank-spearman*. Sehingga, untuk mengetahui analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dengan masing-masing variabel independen yaitu pengetahuan perawatan diri, *self efficacy* (keyakinan diri untuk sembuh), dan *social support* (dukungan sosial/keluarga) dengan variabel dependen *self care management behavior*. Analisis biavariat untuk mengetahui korelasi antara :

1. Faktor pengetahuan perawatan diri dengan *self care management behavior*.
2. Faktor *self efficacy* (keyakinan diri untuk sembuh) dengan *self care management behavior*.
3. Faktor *social support* (dukungan sosial/keluarga) dengan *self care management behavior*.

3.8.6 Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan *informed consent* terlebih dahulu kepada pasien, dimana berupa lembar persetujuan yang diberikan kepada responden dan diisi sebelum dilakukan penelitian. Lembar ini berisi persetujuan atau menolak menjadi responden. Bila responden bersedia maka akan dilakukan penelitian, jika sebaliknya responden menolak tidak dilakukan penelitian.

2. *Anonymity*

Setelah penelitian dilakukan dan data terkumpul maka kerahasiaan responden harus dijaga, dalam penelitian ini peneliti hanya menuliskan kode

responden dan tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner hanya dengan inisial misal Tn.A, Ny.S dan kode 1 = wanita, kode 2 = laki-laki.

3. Confidentiality

Setelah penelitian telah dilakukan, peneliti merahasiakan data yang sudah dikumpulkan. Hanya data yang diperlukan yang akan ditampilkan, yaitu usia, pendidikan, lama hemodialisa, dan lama terdiagnosa.

4. Beneficence dan Non Maleficence

Penelitian yang telah dilakukan akan memberikan manfaat dan tidak memberikan kerugian pada responden. Dalam penelitian ini diharapkan pendekatan yang diberikan dapat memberi informasi mengenai usia, pendidikan, lama hemodialisa, lama terdiagnosa, agar risiko kurangnya *self care management behavior* dapat di cegah.

5. Justice

Dalam penelitian ini tidak ada perbedaan dalam menilai atau menyikapi partisipan harus memperlakukan partisipan secara adil. Peneliti tidak membedakan antara pasien satu dengan pasien yang lainnya, peneliti memperlakukan pasien dengan sama dan adil.

3.8.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang tidak representatif dan sedikit, sehingga tidak memenuhi syarat sampel.